

**PENINGKATAN EKONOMI MUSTAHIK MELALUI
PROGRAM PEKANBARU MAKMUR OLEH
BAZNAS KOTA PEKANBARU
DI KECAMATAN TAMPAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

RESDI SANUBARI
NIM: 11641101110

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. F. R. Rochdiat No. 66 Km. 18 Simpang Ran. Pasar Pekanbaru, 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0781-502223
Fax. 0781-502052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: din-40@pekanbaru-riau.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Resdi Sanubari

Nim : 11641101110

Judul Skripsi : Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh Baznas Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, M. Ag

NIP.197411132005012005

Mengetahui
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP.197003011999032002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENINGKATAN EKONOMI MUSTAHIK MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR OLEH BAZNAS KOTA PEKANBARU DI KECAMATAN TAMPAN”** yang ditulis oleh :

Nama : Resdi Sanubari
Nim : 11641101110
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Selasa / 30 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Januari 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau




Dr. Imson Rosidi, S.Pd., MA
NIP: 196111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

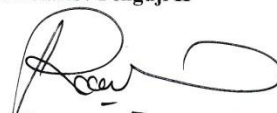
Ketua / Penguji I


Dr. Tiffi Antin, S.Sos., M.Si
NIP :197003011999032002


Penguji III


Yefni, M.Si
NIP :197009142014112001

Sekretaris / Penguji II


Rosmita M. Ag
NIP:197411132005012005

Penguji IV


Dr. Kodarni, ST.M.Pd
NIK :130311014



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Resdi Sanubari
 NIM : 11641101110
 Judul : Usaha Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh Baznas Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

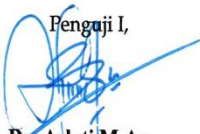
Hari : Rabu
 Tanggal : 20 Mei 2020

Dapat di terima untuk dilanjutkan Menjadiskripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarifkasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Aslati, M.Ag
 NIP. 197008172007012031

Penguji II,


Darusman, M.Ag
 NIP. 197008131997031001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Resdi Sanubari
 NIM : 11641101110
 Tempat/ Tgl. Lahir : Dumai, 02 november 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“PENINGKATAN EKONOMI MUSTAHIK MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR OLEH BAZNAS KOTA PEKANBARU DI KECAMATAN TAMPAN”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



RESDI SANUBARI
 NIM. 11641101110



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 01 Agustus 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di _

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **RESDI SANUBARI, NIM. 116411012005** dengan judul **"PENINGKATAN EKONOMI MUSTAHIK MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR OLEH BAZNAS KOTA PEKANBARU"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassamua'alaikumWr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Rosmita, M. Ag
NIP. 197411132005012005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Resdi Sanubari
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur oleh Baznas Kota Pekanbaru di Kecamatan Tampan

BAZNAS Pekanbaru menyalurkan dana zakat ke sector produktif melalui Program Pekanbaru Makmur. BAZNAS menyalurkan zakat produktif untuk penangan fakir miskin yang ada di Kota Pekanbaru khususnya di Kecamatan Tampan sehingga *Mustahiq* dapat membuka segala jenis usaha yang diinginkan. Riset bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses Peningkatan Ekonomi *Mustahiq* Melalui Program Pekanbaru Makmur oleh BAZNAS Kota Pekanbaru di Kecamatan Tampan. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 11 orang informan. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa zakat produktif di salurkan dengan membagikan 3 jenis bantuan diantaranya, Bantuan Modal Usaha, Bantuan Barang, dan Bantuan Hewan Ternak. Keberadaan Program Pekanbaru Makmur *mustahiq* mampu memenuhi kebutuhan dasar dan ekonominya melalui bantuan modal usaha, bantuan barang, dan bantuan hewan ternak yang di salurkan melalui Program Pekanbaru Makmur. Kehadiran Program Pekanbaru Makmur menjadikan para *mustahiq* menjadi mandiri dalam memajukan ekonominya, tidak lagi bergantung kepada orang-orang agar menolong ekonominya karena mereka dapat membangun perekonomiannya melalui usaha yang sedang di kelolanya sehingga *mustahiq* bisa menabung uang dari hasil pendapatannya dan merubah statusnya menjadi *muzakki*.

Kata kunci : Peningkatan Ekonomi, Program Pekanbaru Makmur, Baznas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Resdi Sanubari

Department : Islamic Community Development

Title : Improving the Mustahik Economy through the Pekanbaru Makmur Program by Baznas Pekanbaru City in Tampan District

BAZNAS Pekanbaru distributes zakat funds to the productive sector through the Pekanbaru Makmur Program. BAZNAS distributes productive zakat for handling the poor in Pekanbaru City, especially in the Tampan District so that Mustahiq can open all kinds of businesses he wants. The research aims to find out how the Mustahiq Economic Improvement process through the Pekanbaru Makmur Program by BAZNAS Pekanbaru City in Tampan District. This research uses a qualitative research method design with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted with 11 informants. The findings in this research show that productive zakat is distributed by distributing 3 types of assistance including, Business Capital Assistance, Goods Assistance, and Livestock Assistance. The existence of the Pekanbaru Makmur Program mustahiq can meet their basic and economic needs through business capital assistance, goods assistance, and livestock assistance distributed through the Pekanbaru Makmur Program. The presence of the Pekanbaru Makmur program makes mustahiq independent in advancing their economy, no longer dependent on people to help their economy because they can build their economy through the business they are managing so that mustahiq can save money from their income and change their status to muzakki.

Key Word: Economic Improvement, Program Pekanbaru Makmur, Baznas.



KATA PENGANTAR



Shalawat serta salam 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **"Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh Baznas Kota Pekanbaru"**. Shalawat serta salam tetap dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya ke arah yang benar. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Dr. Imron Rosidi S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag.

Dr. Hiti Antin S.Sos., M.Si selaku Kaprodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yeni, M.Si. selaku Sekprodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Rosmita M.Ag selaku Penasehat Akademik, sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing penulis dengan ikhlas dan sabar, tak kenal lelah memberikan masukan dan motivasi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua penulis yang menjadi motivasi si penulis, Begitu juga dengan saudara kandung abang, kakak, maupun adik yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Teman-teman prodi Pengembangan masyarakat Islam terkhusus kepada Muhammad Wahidin S.Sos., Fauzy Hanif Alawi S.Sos., Muhammar Fadli S.Sos., Dan Habileo Khomeini Nasro S.Sos., selaku sahabat akrab-nya penulis dan Siti Aisyah S.Sos., Yang menuntun penulis dalam penulisan skripsi, serta angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasihat dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA dan sukses menjadi seorang pemberdayaan.

10. Teruntuk sahabat terbaik yang menjadi bagian perjuangan yang panjang serta para sahabat penulis yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah mendukung agar penulis menyelesaikan penulisan skripsi semoga kita dalam Lindungan ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA, dan menjadi orang yang sukses serta mampu membahagiakan Kedua orang tua.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan.



UIN SUSKA RIAU

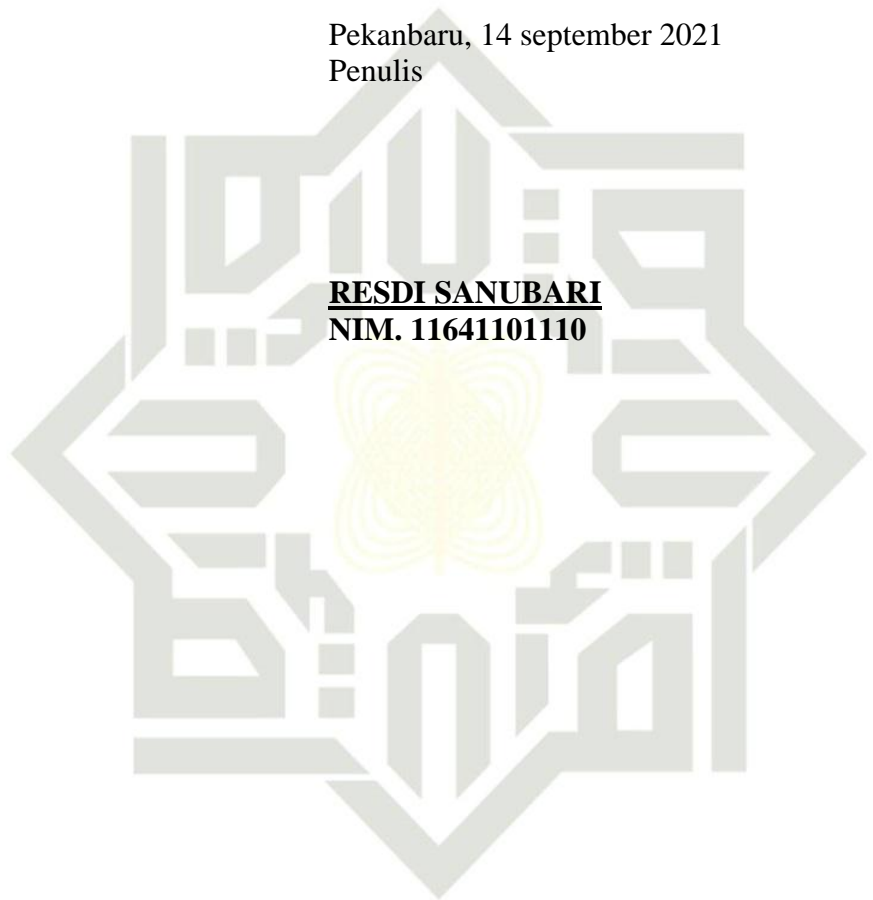
Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 14 september 2021

Penulis

RESDI SANUBARI
NIM. 11641101110



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data	21
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Validasi Data	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	27
A. Gambaran Umum Tentang Kota Pekanbaru	27
B. Sejarah Singkat BAZNAS Kota Pekanbaru	29

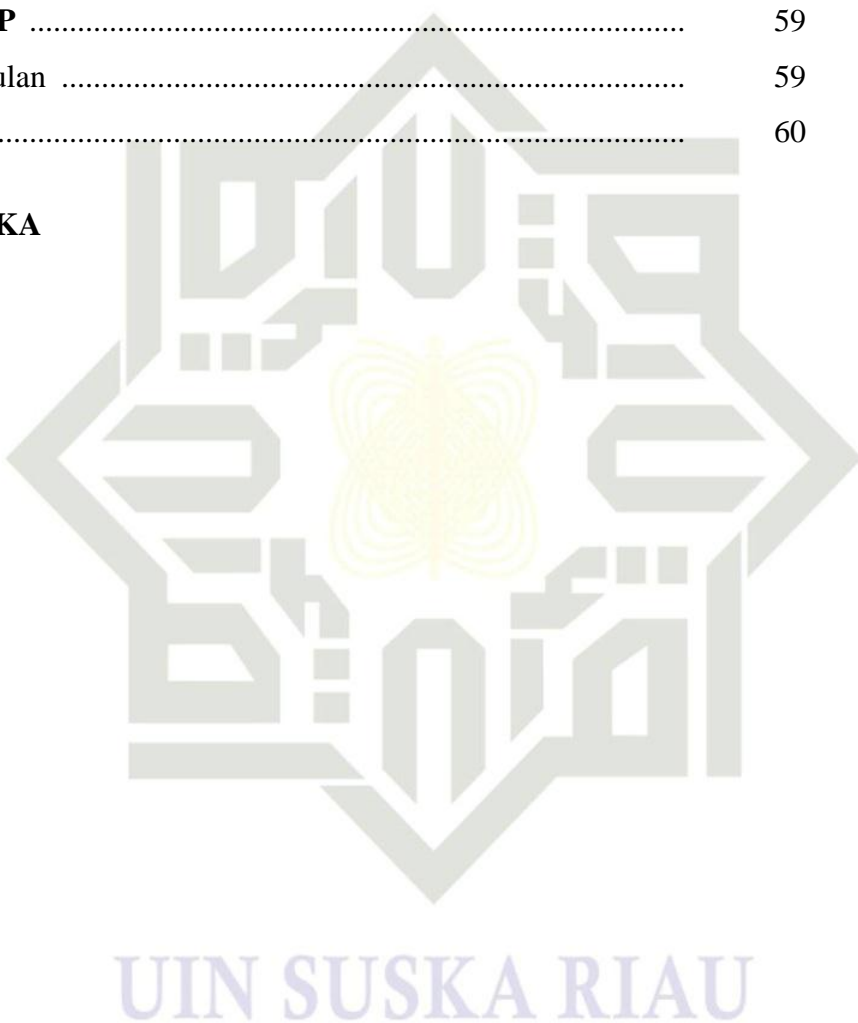


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Visi, Misi dan Kebijakan Mutu BAZNAS Kota Pekanbaru	30
D. Tujuan Dan Mutu Kebijakan	31
BAB V HASIL PENELITIAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	50
BAB VI PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

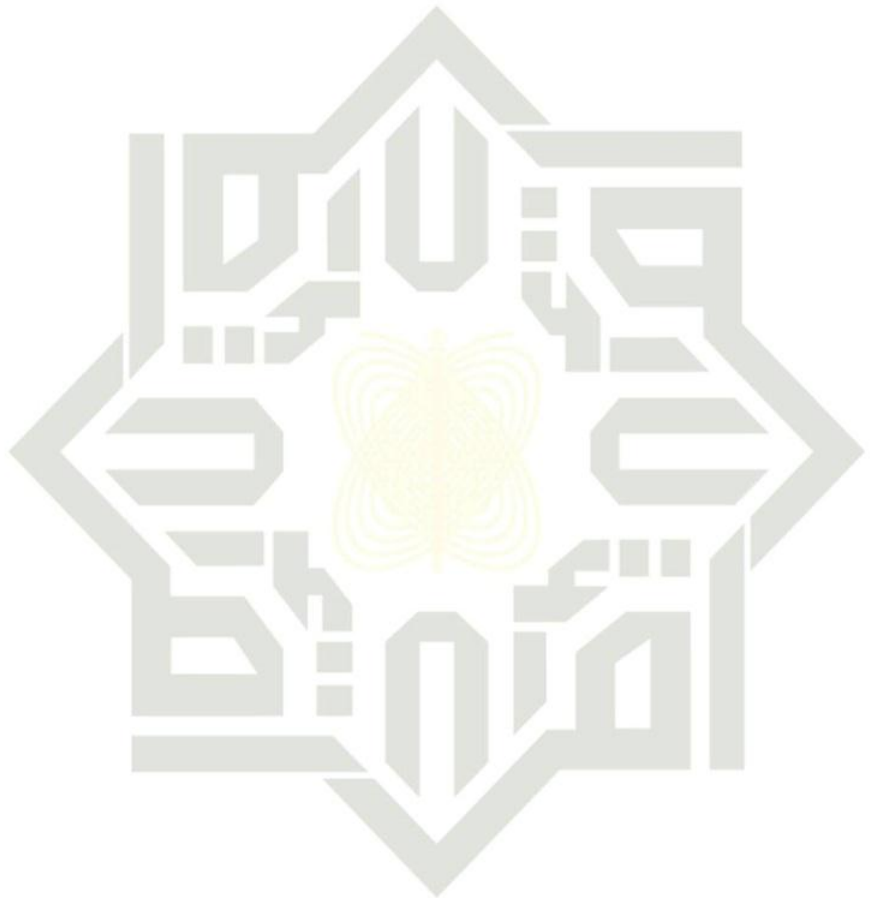


Hak Cipta Diturunkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

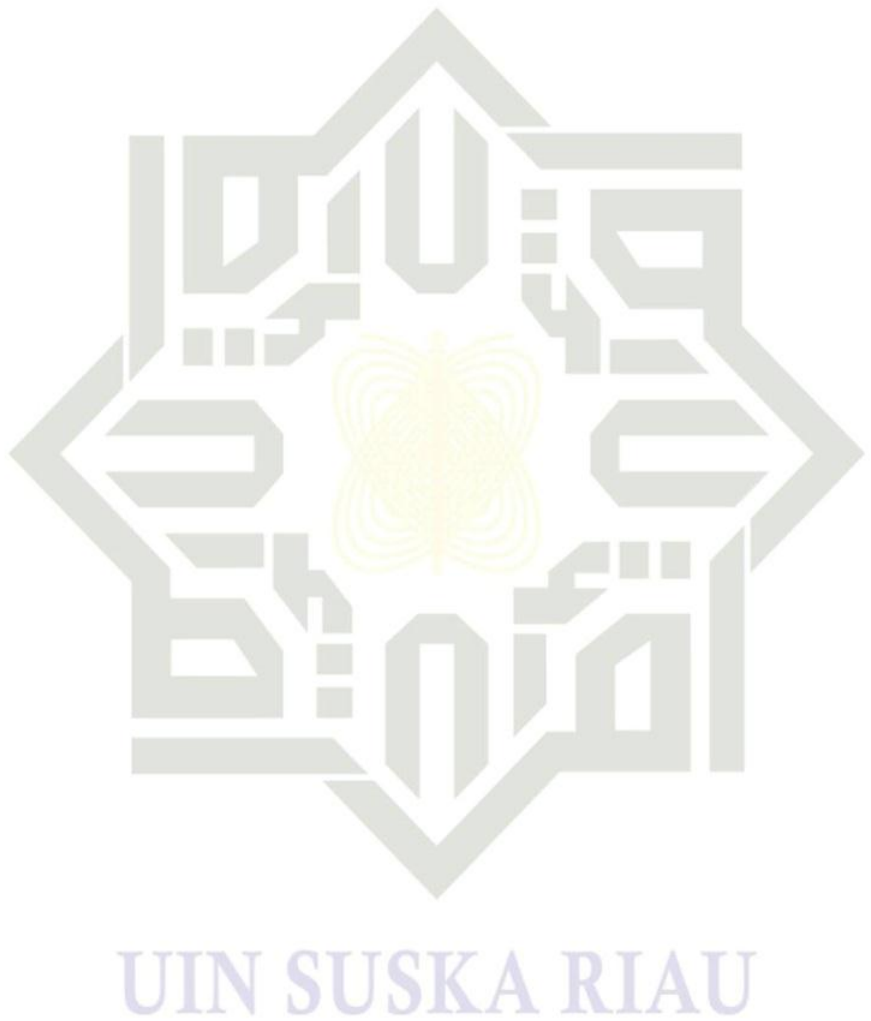
Informan Penelitian	22
Mustahik penerima bantuan program pekanbaru makmur Kecamatan Tampan	33
Tabel usaha mustahik	34



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1 Gambaran umum struktur Baznas Kota Pekanbaru	32

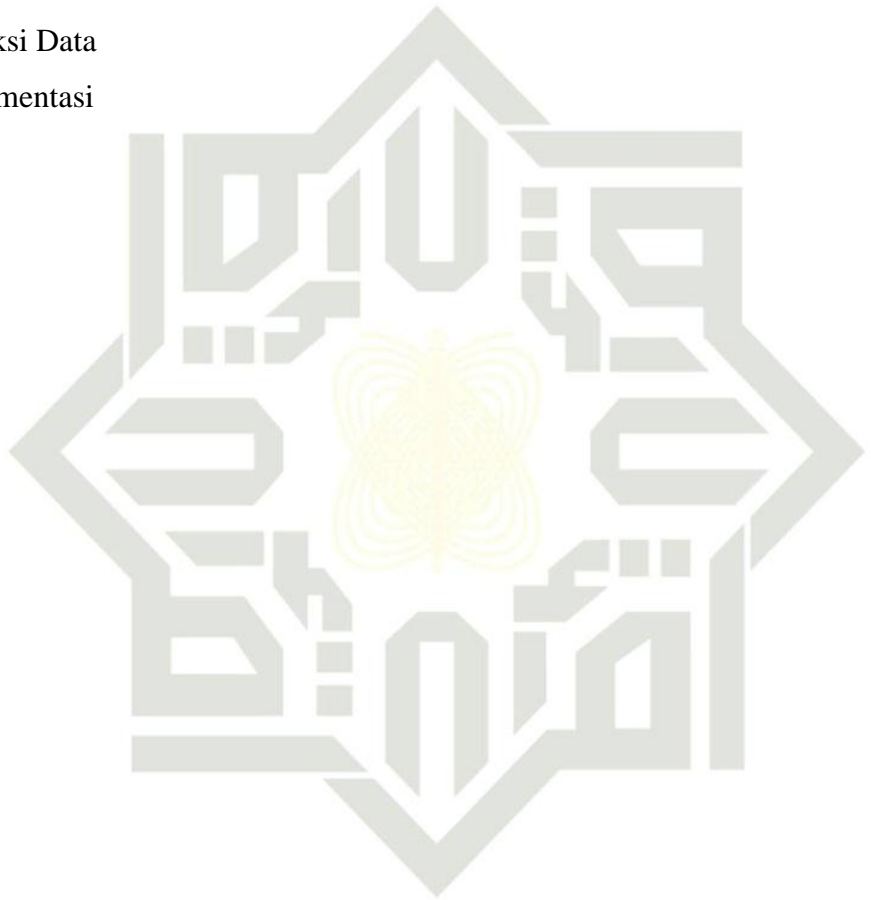


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen
 2. Lampiran 2 : Pedoman Observasi
 3. Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
 4. Lampiran 4 : Hasil Observasi
 5. Lampiran 5 : Hasil Wawancara
 6. Lampiran 6 : Reduksi Data
 7. Lampiran 7 : Dokumentasi
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial merupakan salah satu indikator terjadinya interaksi sosial karena manusia saling membutuhkan satu sama lain. Hal ini tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan dimana ia tinggal maupun dilingkungan lain. salah satu contoh yang dapat kita lihat pada saat ini adalah zakat.

Zakat secara bahasa berarti, berkah, bersih, berkembang dan baik. Dinamakan zakat karena, dapat mengembangkan dan menjauhkan harta yang telah diambil zakatnya dari bahaya. Menurut Ibnu Taimiah, hati dan harta orang yang membayar zakat tersebut menjadi suci dan bersih serta berkembang secara maknawi.¹

Zakat merupakan salah satu kewajiban bagi umat Islam yang memiliki kelebihan harta atau biasa disebut para aghniya'. Agar zakat mampu memberi pengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat, maka potensi zakat harus dioptimalkan. Pendistribusian zakat sebaiknya diprioritaskan untuk membangun usaha produktif bagi penerima zakat yang mampu mendatangkan pendapatan bagi mereka dan bahkan menyerap tenaga kerja. Zakat yang dikelola dengan baik akan mampu membuka lapangan kerja dan usaha yang luas sekaligus penguasaan aset-aset umat Islam.²

Pengelolaan zakat dapat ditempuh dengan dua jalan yaitu: pertama, menyantuni mereka dengan memberikan dana (zakat) yang sifatnya konsumtif atau dengan cara kedua, memberikan modal yang sifatnya produktif, untuk diolah dan dikembangkan.³ Pengelolaan zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik berupa pemberian bahan makanan

¹Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 10-11

²*Ibid.* hlm. 15

³M. Ali Hasan, Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan (Jakarta: RajaGrafindo, Persada), hlm.23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Satya Islamah Universitas Syarifah Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain-lain serta bersifat pemberian untuk dikonsumsi secara langsung, namun masih kurang membantu dalam jangka panjang, sehingga diberdayakan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pendayagunaan dan dilakukan dengan memberikan bantuan modal kepada pengusaha lemah, pembinaan dengan memberikan keterampilan untuk usaha, memenuhi kebutuhan untuk produksi bagi yang memiliki ketrampilan, pendidikan gratis, dan lain-lain, sehingga dapat membantu kemampuan ekonomi mustahik.

Dalam pendistribusiannya, zakat tidak hanya lagi disalurkan dalam bentuk konsumtif saja, namun juga dalam bentuk produktif. Hal ini diatur dalam UU No 23 tahun 2011 pasal 27 ayat 1 menyatakan bahwa zakat dapat digunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Pendistribusian dana zakat secara produktif yang dilakukan lembaga zakat sangat disarankan. Pengembangan zakat bersifat produktif dapat dilakukan dengan menjadikannya sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut, diharapkan fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyalurkan penghasilannya untuk menabung.⁴

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru merupakan Lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri yang bersifat sosial, melakukan pengelolaan zakat secara nasional di tingkat Kota Pekanbaru. Pengelolaan zakat berdasarkan prinsip syariah dan UU No 23 tahun 2011. Dalam pendistribusian dana zakat yang diperoleh dalam rangka pemberdayaan keluarga miskin berdasarkan prinsip: Skala Prioritas, Pemerataan Keadilan dan Kemitraan.

Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan upaya kaum dhuafa dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten. Dengan dana zakat tersebut mustahik akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha, serta mereka dapat menyisihkan penghasilan untuk menabung.

Sebagai lembaga yang tujuannya mensejahterakan masyarakat tentu BAZNAS sangat dituntut dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola zakat yang baik agar dana yang dihimpun dari muzakki atau pemberi zakat dapat disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu atau mustahik yang memang berhak menerima zakat.

BAZNAS kota Pekanbaru mengalami peningkatan dana zakat yang signifikan setiap tahunnya, baik itu dalam penghimpunannya maupun penyalurannya. Dalam mendistribusikan dana zakat, BAZNAS kota Pekanbaru Khusus nya di Kecamatan Tampan meyalurkan lima program unggulan diantaranya adalah program Pekanbaru cerdas, Pekanbaru Makmur, Pekanbaru Sehat, Pekanbaru Takwa dan juga Pekanbaru Peduli.

Dalam meningkatkan perekonomian umat, BAZNAS kota Pekanbaru menjalankan program Pekanbaru Makmur Khusus nya di Kecamatan Tampan. Program Pekanbaru Makmur merupakan penyaluran dana zakat produktif yang bertujuan untuk membantu usaha mikro Mustahik yang tidak memiliki atau kekurangan modal. Dalam hal ini, zakat dimanfaatkan untuk membantu umat (terutama golongan miskin) memulai usaha-usaha produktif, di samping memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif. Penyaluran dana zakat tersebut di bagi menjadi 3 jenis bantuan yakni, bantuan modal usaha, bantuan barang, dan bantuan hewan ternak.

Dari ke 3 jenis bantuan tersebut, BAZNAS membuat sebuah komunitas kelompok yang dijadikan binaannya bertujuan untuk mempermudah setiap mustahik yang menerima bantuan agar dapat mengembangkan jenis usaha yang ingin di kelola nya, sehingga mustahik bisa mandiri. yang masuk keteria mustahik yang di jadikan binaan baznas iyalah mustahik yang menerima bantuan barang dan hewan ternak. Sedangkan yang binaan modal usaha itu bersifat individu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut pengamatan sementara penulis BAZNAS merupakan lembaga yang mengelola dan menyalurkan dana zakat kepada kaum Dhu'afa yang ada di kecamatan tampan yang berdiri sejak tahun 2011 hingga sampai saat ini mengalami perkembangan dalam medistribusikan dana zakat. Mayoritas ekonomi masyarakat di kecamatan tampan adalah menengah kebawah, yang mana mata pencahariannya yaitu wirasuwasta, PNS, Pegawai Swasta, dan lain sebagainya. Masyarakat setempat yang memiliki usaha mengalami kendala dalam modal usaha yang mereka miliki, banyak di antara mereka yang usahanya berhenti dikarenakan modal yang tidak ada. Dalam kasus ini penanganan masyarakat miskin sangat di perlukan, dalam melakukan perubahan terhadap ekonomi masyarakat, masyarakat harus di berikan bantuan serta support untuk setiap jenis usaha yang di lakukan untuk menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga nya. Hal ini ditinjau secara langsung banyak nya masyarakat kecamatan tampan yang masi perlu di bantu dalam perekonomiannya. Pendistribusian dana zakat yang di kelola BAZNAS Kota Pekanbaru akan menjadi bantuan untuk masyarakat kecamatan tampan yang akan di serahkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Peningkatan penghimpunan dana zakat menjadikan pendistribusian dana zakat produktif ini ikut meningkat. Melihat kondisi ini, potensi zakat produktif untuk dapat meningkatkan perekonomian mustahik semakin besar. Dengan demikian, visi zakat dalam mengubah mustahik menjadi muzakki dapat tercapai.⁵

BAZNAS Kota Pekanbaru mengumpulkan dana zakat di tahun 2020 sebanyak Rp. 300.000.000,- dana tersebut di peroleh dari muzzaki atau orang yang berzakat terkusus nya yang ada di Kota Pekanbaru. Dana zakat ini di kelola untuk memberikan bantuan kepada masyarakat Kota Pekanbaru, Terkhususnya di kecamatan tampan. Untuk dana zakat Kecamatan Tampan BAZNAS Kota Pekanbaru mengeluarkan dana sebesar Rp. 47.461.000,- yang di bagikan kepada masyarakat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pembagian dana zakat ini di lakukan dengan membagi zakat tersebut ke dalam

⁵ Hasil Laporan BAZNAZ Kota Pekanbaru



3 jenis bantuan, yakni bantuan modal usaha, bantuan barang, dan bantuan hewan ternak.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa pendistribusian dana zakat di kecamatan tampan kota pekanbaru di salurkan kepada mustahik yang membutuhkan, dengan membagikan dana zakat tersebut kepada 3 jenis bantuan.

Setelah membagikan zakat kepada masyarakat atau mustahik yang membutuhkan, BAZNAS menargetkan akan menuntun setiap mustahik yang menerima bantuan dengan memberikan pelatihan-pelatihan agar mustahik bisa dengan mudah mengelola uang tersebut. selain itu BAZNAS akan meningkatkan kepercayaan diri setiap mustahik dengan melaukan penyadaran terhadap potensi dari masing-masing mustahik, guna untuk mustahik bisa memulai langkah nya dalam mengelola usaha yang ingin di kelola.

Melalui program Pekanbaru Makmur para mustahik diberikan bantuan berupa modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil yang memiliki kendala kekurangan dana. Bantuan yang diberikan seperti bantuan usaha produktif, bedah kedai (bantuan berupa barang atau peralatan usaha), zakat commodity development (kelompok usaha yang terdiri dari 5 sampai 10 orang peserta), ada juga berupa bantuan mesin jahit, mesin tebus dan bantuan hewan ternak.⁶

Dari fenomena dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Peningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh BAZNAS Kota Pekanbaru Di Kecataman Tampan**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan Batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut.

⁶Hasil observasi sementara, tanggal 23 Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.⁷

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (termasuk rumah tangga dan pebisnis/ perusahaan) mengelola sumberdaya yang langka melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.⁸

2. Program Pekanbaru Makmur

Pekanbaru Makmur adalah program yang di buat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru, program ini memberi bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana, berlaku juga untuk orang yang berekonomi yang kurang mampu. Didalam program ini terkandung nilai pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.⁹

Mustahik

Mustahik adalah orang atau badan yang berhak menerima zakat atau infak/sedekah. Mustahik adalah sebutan bagi golongan orang-orang yang menurut syariat berhak untuk mendapatkan pembagian harta zakat. Golongan orang-orang ini berjumlah 8 dan disebutkan jelas dalam SURAH AT-TAUBAH AYAT 60, adapun 8 golongan yang dijelaskan sebagai berikut: Fakir, Miskin, Amil Zakat, Muallaf,

⁷ Peter salim & yeni salim. Kamus bahasa indonsia kontemporer. (Jakarta: modern press, 1995), 166

⁸ Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 9

⁹ Laporan BAZNAS Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hamba Sahaya, Gharimin, Fisabilillah, Ibnu Sabil. Dalam meneliti mustahik, penulis meneliti mustahik yang berstatus fakir dan miskin.

Rumusan Masalah

Dari apa yang dikekumakakan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: bagaimana Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh BAZNAS Kota Pekanbaru Di Kecamatan Tampan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh BAZNAS Kota Pekanbaru Kecamatan Tampan

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil oleh penulisan skripsi ini adalah:

a. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat setempat.

Manfaat akademik, penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial S1 di universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi Latar belakang masalah, Penegasan istilah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meguraikan tentang terdiri dari kajian teori, Kajian terdahulu, Kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Gambaran Umum tentang BAZNAS Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Abid Al Mahzumi, Judul Skripsi ”Peran Zakat Produktif Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Mustahik (Studi Kasus Di Baznas Kota Semarang)” dalam penelitiannya Abid Al Mahzumi membahas apa upaya atau peran baznas dalam meningkatkan ekonomi mustahik, dalam program Semarang Makmur. Baznas Kota Semarang dalam program Semarang Makmur memiliki program Mitra Mandiri dan Sentra Ternak, yang bertujuan namun untuk mensejahterakan ekonomi. dengan adanya program ini masyarakat lebih mandiri serta dengan lebih mudah meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Syuraidah (2011) yang berjudul Strategi Penyaluran Zakat dompet Dhuafa Republika dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam penelitiannya Syuraidah memfokuskan pada bagaimana Strategi Penyaluran Zakat dompet Dhuafa Republika dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Hasil yang di peroleh ialah dengan adanya dompet dhuafa ini membuat usaha mikro kecil dan menengah berkembang dan meningkat dengan bagus karna lebih terbantu untuk modal awal. Dengan Metode Kualitatif.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Afghi (2020) yang berjudul Peran Baznas Kota Pekanbaru Dalam Mensejahterakan Masyarakat Fakir dan Miskin di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini M. Nur Afghi membahas tentang bagaimana Peran Baznas Kota Pekabaru dalam mensejahterakan masyarakat miskin, agar masyarakat miskin di kota pekanbaru mengalami

2019 Abid, *Peran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik, Skripsi*,
Syuraidah, *Strategi Penyaluran Zakat dompet Dhuafa Republika dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Skripsi, 2011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan status menjadi seorang yang mapan dan mandiri dalam mengelola ekonominya. penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif.¹²

4. Bagus Imam Sodikun Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Yang berjudul “Strategi Pengelolaan Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mojokerto dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik”. Dalam penelitian ini ia menyimpulkan bahwa Strategi yang dilakukan BAZNAS Kota Mojokerto adalah dengan mengadakan pengajian dan edukasi tentang zakat kemudian melakukan pelatihan usaha bagi mustahik. Hasil dari strategi pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Mojokerto dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik antara lain mustahik memperoleh modal usaha, mustahik dapat berwirausaha, memperoleh motivasi moral, dan dapat meningkatkan derajat perekonomiannya.

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini penulis mencoba memaparkan dan mengali lebih dalam bagaimana proses peningkatan ekonomi mustahik berbasis zakat produktif di Kecamatan Tampan oleh Baznas Kota Pekanbaru. Adapun proses peningkatan tersebut meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap “penyadaran”, “motivasi”, dan tahap “pendayaan atau aksi nyata”. Penulis ingin mengkaji apakah ketiga tahapan tersebut telah diterapkan oleh Baznas Kota Pekanbaru dalam peningkatan ekonomi mustahik di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

B. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut, ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

¹²M. Nur Afghi, *Peran Baznas Kota Pekanbaru Dalam Mensejahterakan Masyarakat Miskin di Kota Pekanbaru, Skripsi, 2020*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

1. Peningkatan Ekonomi Mustahik

Peningkatan

Menurut seorang ahli ekonomi bernama Adi S (2003: 67), peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti, pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan keadaan sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas atau kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan di tandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

Ekonomi

Perekonomian berasal dari kata “Ekonomi” yang berarti sebuah ilmu yang mempelajari asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan. Sedangkan yang dimaksud ekonomi yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana kita memilih untuk mengalokasikan sumber



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

daya yang terbatas (limited resources) seperti tanah, tenaga kerja dan kapital, ke dalam produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas (unlimited wants).¹³

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga¹⁴. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.¹⁵

Menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Kata peningkatan ekonomi juga merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan ataupun kemampuan didalam:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kemiskinan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.

¹³ Tony Hartono, Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 9

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 854

¹⁵ M. Sholahuddin, Asas-Asas Ekonomi Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang memengaruhi mereka.

Istilah peningkatan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan pembangunan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara. Peningkatan ekonomi adalah pertambahan pendapatan nasional agregatif atau pertambahan output dalam periode tertentu, misal dalam satu tahun, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu.

M. P. Todaro mendefinisikan peningkatan ekonomi sebagai suatu proses yang mantap dimana kapasitas produksi dari suatu perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan nasional yang semakin besar.¹⁶ Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada apa yang dicapai pada masa sebelumnya.¹⁷

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (termasuk rumah tangga dan pebisnis/

Jakarta) M.P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ke Tiga*, edisi 4, Penerbit Erlangga, (Mudrajad Kuncoro, “Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, dan Peluang”, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2004.)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan) mengelola sumberdaya yang langka melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.¹⁸

Mustahik

Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Nabi SAW dan Khalifah-khalifahnya, membagi zakat ini dengan melihat kepada kemaslahatannya, melihat kepada derajat mereka yang berhak menerimanya dan kepada banyak sedikitnya harta yang dibagi itu. Allah telah menerangkan golongan-golongan yang berhak menerima zakat dengan lafadh jama' yaitu: fuqara, masakin, alimin. Dengan demikian nyatalah, tak boleh diberikan zakat kepada orang perorang saja dari tiap-tiap golongan apalagi kepada seseorang saja untuk semua golongan. Ada delapan asnaf yang berhak menerima zakat yaitu: fakir, miskin, amil zakat, orang mualaf, budak belia, orang yang berutang, fisabilillah dan ibnu sabil.¹⁹

Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf). Zakat sendiri berasal dari bentuk kata "zaka" yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Dinamakan zakat, karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan.²⁰

demikian dikutip laman Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Makna tumbuh dalam arti zakat menunjukkan bahwa mengeluarkan zakat sebagai sebab adanya pertumbuhan dan perkembangan harta, pelaksanaan zakat itu mengakibatkan pahala menjadi banyak. Sedangkan makna suci menunjukkan bahwa zakat adalah mensucikan jiwa dari kejelekan, kebatilan dan pensuci dari dosa-dosa. Sementara

Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 9
 Http : // www. Dakwatuna. Com / 2008 golongan - yang – berhak- menerima-zakat/ Fiqih Sunnah, Sayyid Sabiq : 5



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Peraturan Menteri Agama No 52 Tahun 2014, Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha yang dimiliki oleh kaum muslimin untuk di berikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat islam.

Ada delapan ashnaf yang di katakan mustahik adalah fakir, miskin, amil zakat, muallaf, budak, orang yang dililit hutang, fisabilillah dan ibnu sabil. Fokus penelitian ini hanya pada mustahik di antara ashnaf yang lain yaitu pada pemberdayaan fakir miskin yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam Program Pekanbaru Makmur. Bicara sistem pendayagunaan dana zakat berarti membicarakan beberapa usaha atau kegiatan yang saling berkaitan dalam menciptakan tujuan tertentu dari penggunaan hasil zakat secara baik, tepat dan terarah sesuai dengan tujuan zakat itu disyariatkan. Dalam pendekatan fikih, dasar pendayagunaan zakat umumnya didasarkan pada QS. At-taubah ayat 60 sebagai berikut:²¹

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana*”.

Sebagaimana di dalam QS. Al-Baqarah ayat 43 Allah Subhannahu wata'ala memerintahkan agar seluruh umat islam agar menunaikan zakat sebagai berikut :

²¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan* 09:60 (Bandung : PT Syam Cipta Media, 2014), 137

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *“Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.*

Dari QS Al-Baqarah ayat 43 terdapat hadist yang menguatkan ayat tersebut, Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas Radhiallahu Anhu :

“Aku di beritahu oleh abu Sufyan Radhiallahu Anhu, lalu ia menyebutkan hadist Nabi Shalallahu Alayhi Wassalam yang menyuruh kita supaya mendirikan shalat menunaikan zakat, silaturahmi (menghubungi keluarga), dan afaf” menahan diri dari perbuatan buruk.”

2. Program Pekanbaru Makmur

BAZNAS kota Pekanbaru mendistribusikan dana zakat produktifnya melalui program “Pekanbaru Makmur”. Program ini ditujukan untuk modal usaha mustahik. Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahik menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterima. Zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Pendistribusian dana zakat ini digunakan dengan sistem hibah.

Sistem ini berupa bentuk pendistribusian kepada mustahik tanpa adanya syarat apapun. Sebelum dana zakat produktif didistribusikan kepada mustahik, ada 5 tahapan yang harus dilalui. Pertama, mustahik mengisi permohonan dan persyaratan. Kedua, Admin melakukan verifikasi data mustahik. Ketiga, BAZNAS kota Pekanbaru melakukan survey. Keempat, Dilakukan rapat pleno dan penentuan Mustahik. Kelima, pendistribusian dana zakat kepada mustahik. Tujuan pendistribusian dana zakat produktif yaitu menjadikan mustahik mandiri dalam memenuhi kebutuhannya serta diharapkan mampu mengubah mustahik menjadi muzakki. Distribusi dana zakat produktif yang dilakukan BAZNAS kota Pekanbaru dengan distribusi zakat produktif tradisional dan kreatif.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS kota Pekanbaru juga menyalurkannya untuk usaha individu dan juga usaha kelompok. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru menyerahkan dana zakat di kecamatan tampan sebesar Rp 47.461.000,-. Pendistribusian Dana Zakat diserahkan kepada mustahik dengan membagikan dana tersebut ke dalam jenis usaha individu dan jenis usaha kelompok, dana zakat tersebut mencakup program pekanbaru makmur sejumlah 16 orang yang ada di kecamatan tampan dengan jumlah Rp 47.461.000,-. Dana tersebut di bagikan sesuai kadar kebutuhan yang di perlukan oleh masing-masing mustahik. Dari mustahik yang tergolong mendapatkan bantuan modal usaha dikeluarkan dana zakat sebesar Rp 17.680.000,- dari mustahik yang tergolong menerima bantuan barang dikeluarkan dana sebesar Rp 20.261.000,- dan dari golongan mustahik yang menerima bantuan hewan ternak dikeluarkan dana sebesar Rp 9.520.000,-²²

Program Pekanbaru Makmur adalah program yang diperuntukkan bagi mustahik zakat untuk memperoleh bantuan untuk zakat produktif. Seluruh usaha yang memiliki nilai produktif dapat mengajukan bantuan program ini. Program ini merupakan ijtihad para amil di Baznas Kota Pekanbaru sebagai bentuk kontekstualisasi pendayagunaan zakat. Hanya saja saat ini, pendayagunaan zakat belum dapat menyentuh seluruh mustahik zakat yang ada di kota pekanbaru.

Adapun tujuan khusus Program ini adalah:

- Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian mustahik/penerima manfaat tentang kehidupan yang berkualitas.
- Menumbuhkan partisipasi menuju kemandirian masyarakat.
- Menumbuhkan jaringan sosial ekonomi kemasyarakatan.
- Menciptakan program pemberdayaan yang berkelanjutan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

²²Laporan Baznas Kota Pekanbaru, "data penyaluran dana zakat kecamatan tampan tahun 2020"



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Baznas Kota Pekanbaru

Indonesia, organisasi pengelola zakat terbagi ke dalam dua jenis : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Tugas pokok dari BAZNAS/LAZ ialah mengumpulkan, mendistribusikan dan menyalurkan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Dalam UU No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pemerintah memberikan dorongan kepada organisasi pengelola zakat agar pengelolaan zakat dilaksanakan dengan berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegritas, serta akuntabilitas. Dengan asas tersebut, diharapkan tujuan dari pengelolaan zakat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan dapat tercapai. Dalam mendistribusikan dana zakat, BAZNAS kota Pekanbaru meyalurkannya dalam lima program unggulan. Program-program unggulan BAZNAS kota Pekanbaru diantaranya adalah:

1. Pekanbaru Cerdas

Bantuan Pendidikan yang diberikan kepada siswa/siswi yang orangtuanya kurang mampu. Program pekanbaru cerdas meliputi: bantuan biaya pendidikan, beasiswa anak asuh BAZNAS, paket tahunan ajaran baru siswa/siswi yang tidak mampu.

Pekanbaru Makmur

Bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana. Program tersebut meliputi: bantuan usaha produktif, bedah kedai (bantuan berupa barang atau peralatan usaha), zakat commodity development (kelompok usaha yang terdiri dari 5 sampai 10 orang peserta).

Pekanbaru Sehat

Merupakan bantuan biaya pengobatan bagi kaum dhuafa. Programnya meliputi: bantuan biaya berobat yang tidak ditanggung oleh BPJS, ambulan gratis untuk dhuafa diwilayah pekanbaru sekawan (Siak, Pelalawan, Kampar). Ambulan tersebut bisa digunakan untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

antar jemput pasien yang sakit, antar jenazah ke tempat pemakaman, tanggap darurat bencana.²³

Pekanbaru Peduli

Merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat dhu'afa baik berupa sembako maupun bantuan lainnya yang bersifat konsumtif. Program pekanbaru peduli meliputi: pedul jompo, khitan massal anak dhu'afa, peduli bencana, ibnu sabil.

Pekanbaru Taqwa

Bantuan yang digunakan untuk menjalankan atau mensupport berbagai kegiatan yang berhubungan dengan agama islam. Program pekanbaru taqwa meliputi: semarak hari besar islam didaerah miskin (pinggiran kota), dana infaq rumah ibadah, bantuan Da'i daerah pinggiran.

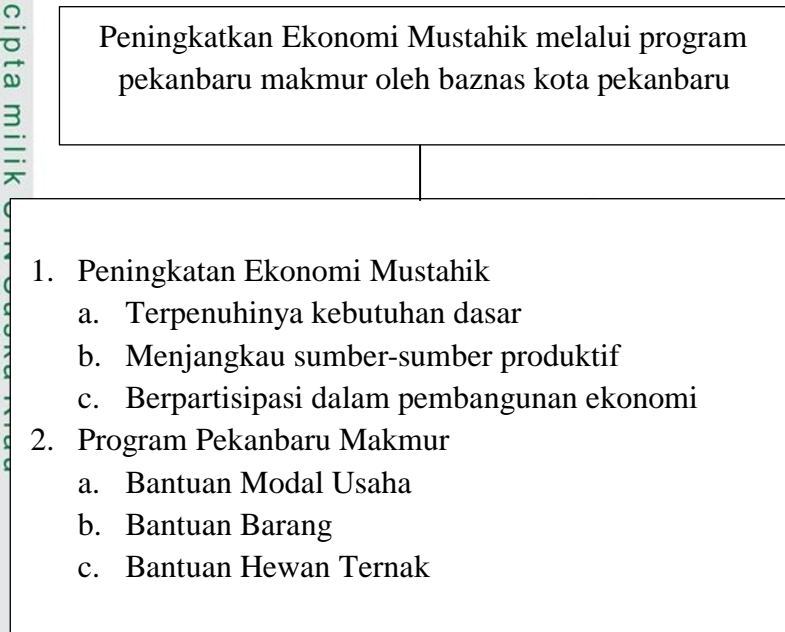
6. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan uraian ringkasan teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang dilaksanakan, maka penulis menyusun kerangka pemikiran mengenai konsep tahap-tahapan penelitian secara teoritis.

Maka kerangka berpikir yang digunakan untuk mengetahui bagaimana ekonomi mustahik bisa meningkat melalui program Pekanbaru Makmur tersebut.

²³BAZNAS Kota Pekanbaru, "struktur organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru" [Http://baznaskota.pekanbaru.com](http://baznaskota.pekanbaru.com) (diakses 14 april 2017)

Gambar.2.1
Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian menurut Jusuf adalah suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.²⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Yang mana penulis akan menggambarkan fenomena – fenomena serta hal – hal yang terjadi dilapangan.²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset. Sedangkan penelitian ini akan di dilaksanakan di Lembaga Baznas Kota Pekanbaru. di Jalan Jendral Sudirman no.474 kel. Jadirejo Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru Masjid Ar-Rahman. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan dari bulan Juni 2021 Sampai Juli 2021

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan, buku – buku dan lain – lain yang terkait dengan permasalahan penelitian

²⁴ Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). Hlm 12

²⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm 15



D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang yakni Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru. Adapun Informan pendukung berjumlah 2 (dua) orang Anggota Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru, dan 8 (delapan) orang mustahik Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jabatan	Jumlah
1	Dr. H. Akbarizan MA.M.Pd	Ketua Baznas	1
2	Aldy Febriansyah S.E	Pendistribusian Zakat	1
3	Muhammad Azmi S.KOM.i	Komunitas Pemberdayaan	1
4	Ibu Ernita	Mustahik Baznas	1
5	Bapak Mahrot Batu Bara	Mustahik Baznas	1
6	Bapak Alfian Malik	Mustahik Baznas	1
7	Bapak Edison	Mustahik Baznas	1
8	Bapak Teguh Arifin	Mustahik Baznas	1
9	Bapak Gunawan Herianto	Mustahik Baznas	1
10	Ibu Dahlia	Mustahik Baznas	1
11	Bapak Ledi Subowo	Mustahik Baznas	1
	Jumlah		11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik – teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.²⁶ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Mengamati secara langsung kegiatan program Pekanbaru Makmur Baznas Kota Pekanbaru.

b. Mengamati secara langsung kondisi mustahik yang mendapatkan bantuan dari program Pekanbaru Makmur BAZNAS Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi juga menjawab secara lisan. Dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang di wawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan di mana dilakukan wawancara, apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator konsep operasional.²⁷

Penulis menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada BAZNAS untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam. Meningkatkan ekonomi mustahik melalui program pekanbaru makmur oleh BAZNAS Kota Pekanbaru

²⁶ Nazir, Metode Penelitian. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005). Hlm 175

²⁷ Amri Darwin, Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami, (Pekanbaru: Suska Press, 2015) hlm. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain, buku, internet, jurnal, foto – foto, serta dokumentasi pemerintah. Penggunaan dokumentasi ini diberikan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis. Mengambil data penting di Program Pekanbaru Makmur BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai data panduan dan pendukung penelitian.

Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah – langkah untuk menguji kesimpulan, dari hasil dan penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

1. Ketentuan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura – pura.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara di berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.²⁸ Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data ulang informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pul informasi yang diperoleh dalam penelitian.

Prof. Dr. Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 237



G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain tertarik dengan hasil penelitian yang di lakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskripsi ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal – hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Pemaparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.²⁹

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Statistik dan Metode Penelitian Kualitatif
- UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, analisa yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yng ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulannya.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Kota Pekanbaru

Pekanbaru lahir sebelum masuknya penjajahan Belanda ke Indonesia. Pada waktu itu berupa dusun yang bernama Payung Sekaki yang terletak dipinggiran Sungai Siak (diseberang pelabuhan yang ada sekarang). Kemudian pada zaman kerajaan Siak Sri Indrapura yang dipimpin oleh Sulthan Abdul Jalil Alamuddin Syah (wafat 1791), dusun ini berkembang dan pusatnya berpindah keseberang (keselatan) sekitar Pasar Bawah yang kemudian bernama Senapelan. Selanjutnya berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan dikanti namanya menjadi Pekanbaru. Pergantian nama ini terjadi dimasa pemerintahan Sulthan MohamadAli Muazan Syah (1684-1801).

Pada waktu penjajahan Belanda, berdasarkan Besluit Van Her Inlanche Zelf Bestuur Van Siak No. 1 Tahun 1919 Pekanbaru menjadi tempat kedudukan tempat kedudukan countroluer (PHB) pemerintah Belanda. Pada masa kedudukan Jepang, Pekanbru menjadi Gun yang dipakai oleh Gun Cho dan tempat kedudukan Riau Syutjoukang. Akhirnya pada masa Pemerintahan Republik Indonesia, Pekanbaru berubah status menjadi;

1. Hemente Pekanbaru dan merupakan ibukota Keresidenan Riau berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera di Medan No. 103 Tanggal 1 Mei 1946.
2. Kota Kecil berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1956.
3. Kotapraja berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1957.
4. Kotamadya berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1974

Kota Pekanbaru merupakan Ibu Kota Provinsi Riau, disamping itu Kota Pekanbaru merupakan wilayah Pemerintahan yang otonom yang mengurus rumah tangganya sendiri sebagai kota administratif. Secara geografis Kota Pekanbaru terletak antara 101° - 14' C sampai dengan 101° - 34' Bujur Timur dan 0° - 25' sampai dengan 0° - 45' Lintang Utara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 KM persegi menjadi 446,50 KM persegi yang terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan. Dari hasil pengukuran dilapangan oleh Badan Pertanahan Nasional Tingkat I Provinsi Riau, maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 KM persegi.

Kota Pekanbaru memiliki batas wilayah dengan kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Adapun batas-bata wilayah dari Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut;

- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan;
- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan; dan
- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Kampar.

Struktur tanah Kota Pekanbaru, relatif daerah datar dengan kondisi tanah yang pada umumnya terdiri dari tanah alluvial dengan pasir, sedangkan pinggir kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat korosif untuk besi. Kota Pekanbaru dibelaholeh Sungai Siak dengan anak sungai yang berikutnya adalah Sungai Umban Sari, Sungai Air Hitam, Sungai Sibam, Sungai Setekul, Sungai Pengambang, Sungai Ukai, Sungai Sago, Sungai Senapelan, Sungai Mintan dan Sungai Tenayan Raya . Sungai Siak juga merupakan sarana transfortasi air bagi masyarakat di Kota Pekanbaru.

Iklim dari Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 31,0° C – 34,4° C dan suhu minimum berkisar antara 21,7° C – 24,2° C. sedangkan kelembaban udara maksimum antara 87 % - 96 %, dan kelembaban udara minimum antara 59 % - 71 %. Curah hujan yang ada di Kota Pekanbaru antara 114,9-509,9 mm pertahun dengan keadaan musim berkisar ; musim hujan pada bulan September sampai



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bulan Februari dan musim kemarau jatuh pada bulan Maret sampai dengan Agustus. Tingginya curah hujan yang terjadi di Kota Pekanbaru, mengakibatkan tingginya volume air Suangai Siak, sehingga wilayah yang berada disepanjang aliran Sungai Siak rawan terhadap banjir yang terjadi setiap tahunnya, khususnya pada saat musim hujan.

B. Sejarah Singkat BAZNAS Kota Pekanbaru

Tahun 2014 merupakan tahun konsolidasi zakat nasional. Perbaikan fundamental dilakukan agar lembaga BAZNAS mampu menjadi lembaga zakat yang terdepan dan menjadi sentral pengelolaan zakat nasional. Perubahan kepengurusan, penggunaan system IT menjadi prioritas utama untuk mengangkat BAZNAS agar menjadi lembaga yang independen dan dipercaya. Lima agenda penting BAZNAS antara lain :

- Pertama : Sosialisasi dan edukasi yang terus menerus
- Kedua : Peningkatan SDM dan IT
- Ketiga : Peningkatan Program Pemberdayaan Zakat
- Keempat : penguatan regulasi
- Kelima : Sinergi antar komponen pengelola zakat.

Seiring dengan peningkatan kesadaran berzakat melalui lembaga yang terdapat diupayakan BAZNAS se-indonesia, pengumpulan zakat di masing-masing BAZNAS pun meningkat dari tahun ketahun. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru semakin menunjukkan eksistensi dengan berbagai peningkatan kinerja antara lain: peningkatan jumlah pengumpulan zakat mencapai 200%, peningkatan jumlah dan kualitas SDM, peningkatan system pengelolaan dan sebagainya. Berikut ini nama-nama Ketua Baznas Kota Pekanbaru mulai tahun 2001:

1. Periode 2001-2004 : Dr. Ekmal Rusdi
2. Periode 2004-2007 : Drs. RuslainiRahman , M.Si (SK No. 187 tahun 2004)
3. Periode 2007-2010 : H. Fauaz Ilyas, SH (SK No. 199 tahun 2007)
4. Periode 2010-2014 :Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru (KetuaUmum)
5. DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd (Ketua Harian) (SK No. 140 tahun 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Periode 2014-2016 : Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru (KetuaUmum)
7. DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd (Ketua Harian) (SK No. 34 tahun 2014)
 Kepengurusan saat ini masih dilanjutkan oleh Ketua Prof. Dr. H. Akbarizan, M.Pd. adapun kepengurusan Periode 2016-2021 adalah sebagai berikut; :

1. DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd (KETUA)
2. DR. H. ErmanGhani, M.Ag (Wakil Ketua I bidang Pengumpulan)
3. Drs. H. Ismardi, M.Ag (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian danp endayagunaan)
4. DR. H. NixonHusin, Lc, M. Ag (Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan pelaporan)
5. H. Hasyim, S. PdI, MA (Waki lKetua IV bidang administrasi, Sumber daya Manusia danUmum) SK No 604 Tahun 2016

Dalam perkembangan selanjutnya koordinasi dan sinergi program terus dilakukan tidak saja dalam internal pemerintahan akan tetapi juga sesame lembaga pengelola zakat yang lain. BAZNAS sebagai pengemban amanat undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Baznas Merupakan sentralisasi pengelola zakat bagi lembaga-lembaga zakat yang ada di Kota Pekanbaru berupaya menjalin kerjasama dengan organisasi Pengelola Zakat Lain

Visi Misi dan Kebijakan Mutu BAZNAS Kota Pekanbaru

1. Visi

Mewujudkan Badan Amil zakat yang Profesional dan terdepan di Provinsi Riau.

2. Misi

Memberdayakan zakat infak dan sodaqoh umat

Mengelola zakat secara transpara dan terpercaya bagi muzaki, mustahik dan pemerintah

Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melahirkan mustahik yang berjiwa enterprenuership
- Mewujudkan masyarakat sadar zakat

D. Tujuan Dan Mutu Kebijakan

Sebagai lembaga yang memiliki sertifikasi ISO 9001:2008, BAZNAS telah menetapkan Kebijakan Mutu dan Tujuan Mutu sebagai berikut:

1. Kebijakan Mutu

BAZNAS sebagai Badan Pengelola Zakat tingkat Nasional berupaya melakukan:

- a. Pembinaan, pengembangan dan penyadaran kewajiban berzakat demi meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi muzaki dan mustahik BAZNAS.
- c. Membuat program pemberdayaan yang terencana dan berkesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi muzaki.
- d. Menyajikan data penerimaan dan pendayagunaan zakat yang akurat karena didukung oleh amil yang bekerja secara profesional.
- e. Manajemen yang focus terhadap pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai amil yang menjalankan amanah.
- f. Selalu mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh amil BAZNAS.
- g. Keberhasil dan kesuksesan penerapan hal-hal di atas menjadi tanggung jawab Pimpinan dan seluruh Amil Baznas

2. Tujuan Mutu

- a. Menjadikan program unggulan BAZNAS sebagai mainstream (arusutama) program pendayagunaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) seluruh Indonesia.
- b. Memaksimalkan partisipasi organisasi pengelola zakat dalam mendukung program bersama pendayagunaan zakat nasional.
- c. Fokus kepada instansi pemerintah, BUMN dan Luar Negeri melalui penguatan regulasi.

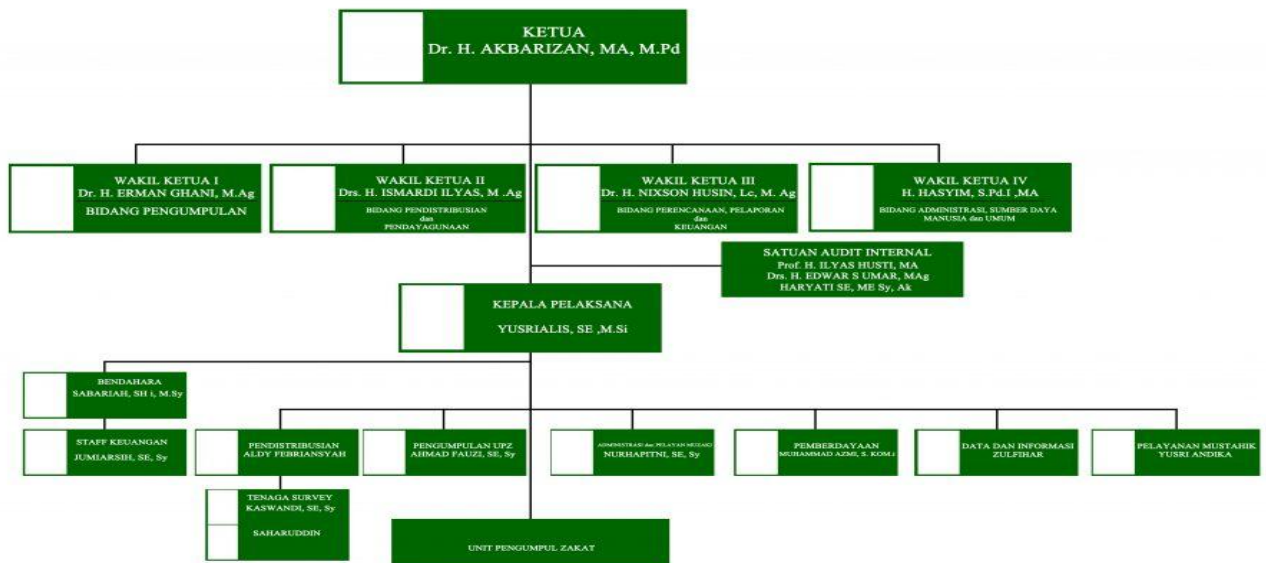


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan, penulisan, dan/atau penggunaan kembali untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, dan/atau penyempurnaan yang wajar.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya.

- d. Penguatan sentralisasi data nasional baik muzaki maupun jumlah penghimpunan.
 - Melakukan sosialisasi dan edukasi bersama.
 - Optimalisasi KKI (Koordinasi, Konsultasi, Informasi) melalui penyusunan mekanisme dan system koordinasi, penguatan lembagaserta SDM OPZ.
 - Meningkatkan kerjasama antar lembaga nasional dan internasional.
 - Intensifikasi dan ekstensifikasi hubungan kemitraan dan koordinasi dengan instansi pemerintah, BUMN, perbankan syariah, dan organisasisosial / keagamaan di dalam dan luar negeri
 - Penyempurnaan Regulasidan SOP.
 - Peningkatan sumber dana dan sumber daya.
- k. Reorganisasi dan konsolidasi organisasi

Gambar 4.1
Gambaran umum struktur Baznas Kota Pekanbaru



Sultan Syarif Kasim Riau

kritik atau tinjauan suatu masalah.

Suska Riau.



Tabel 4.1

© Mustahik penerima bantuan program pekanbaru makmur kecamatan tampan

Tahun	Jenis Bantuan	Jumlah Mustahik Program Pekanbaru Makmur Kecamatan Tampan	Jumlah Dana Zakat Program Pekanbaru Makmur Kecamatan Tampan
1 Tahun 2020	Bantuan modal usaha	6	Rp 17.680.000,-
2 Tahun 2020	Bantuan barang	6	Rp 20.261.000,-
3 Tahun 2020	Bantuan hewan ternak	4	Rp 9.520.000,-
TOTAL		16	Rp 47.461.000,-

Sumber: Data zakat tahun 2020 BAZNAS Kota Pekanbaru

Dari uraian table 4.1 menunjukkan bahwa jumlah mustahik yang menerima bantuan pada tahun 2020 ada sebanyak 16 orang mustahik, yang mendapatkan bantuan dengan total Rp. 47.461.000,- dari Program Pekanbaru Makmur khususnya di Kecamatan Tampan. BAZNAS Kota Pekanbaru memberi bantuan kepada mustahik di antaranya:

Bantuan modal usaha penerima nya sebanyak 6 orang, Bantuan Barang penerima nya sebanyak 6 orang, dan Bantuan hewan ternak penerima nya sebanyak 4 orang. Biaya yang di keluarkan untuk 3 jenis bantuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bantuan Modal Usaha sebesar Rp. 17.680.000,-
2. Bantuan Barang sebesar Rp. 20.261.000,-
3. Bantuan Hewan Ternak sebesar Rp. 9.520.000,-

Data di atas menunjukkan bahwa mustahik diberi bantuan agar mustahik bisa membuat perubahan terhadap ekonominya dengan membuka usaha-usaha produktif agar mustahik bisa sejahtera dalam memenuhi kebutuhannya.



Tabel 4.2
Tabel usaha mustahik

Nama	Nama Bantuan	Jumlah Bantuan	Jenis Usaha	Penghasilan
Ernita	Modal Usaha	Rp. 3.600.000,-	Kerupuk Ubi	Rp. 2.000.000,-
Mahrot Batu Bara	Modal Usaha	Rp. 5.000.000,-	Kedai Harian	Rp. 1.500.000,-
Alfian Malik	Modal Usaha	Rp. 2.350.000,-	Kue Bakpao	Rp. 2.500.000,-
Edison	Bantuan Barang	Batok Kelapa	Arang Batok	Rp. 1.500.000,-
Teguh Arifin	Bantuan Barang	7 kg Kentang	Keripik Kentang	Rp. 2.000.000,-
Gunawan Herianto	Bantuan Barang	Peralatan Menjahit	Usaha Menjahit	Rp. 2.500.000,-
Dahlia	Hewan Ternak	60 Bebek dewasa	Ternak Bebek	Rp. 3.000.000,-
Ledi Subowo	Hewan Ternak	24 Bebek Muda	Terna Bebek	Rp. 3.000.000,-

Sumber: Data zakat tahun 2020 BAZNAS Kota Pekanbaru

Table 4.2 adalah mustahik yang di wawancarai penulis saat melakukan penelitian, teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah salah satu teknik penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui keadaan mustahik dari apa yang telah di sampaikan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru.

Dari table di atas ada 8 orang mustahik yang menjadi informan penulis, dan di peroleh data sebagai berikut:

1. Ibu Ernita (wiraswasta) diberi bantuan modal usaha sebesar Rp. 3.600.000,- untuk membuka usaha Kerupuk Ubi, dengan penghasilan perbulan sebanyak Rp. 2.000.000,-
2. Bapak Mahrot Batu Bara (wiraswasta) diberi bantuan modal usaha sebesar Rp. 5.000.000,- untuk membuka usaha kedai harian, dengan penghasilan perbulan sebanyak Rp. 1.500.000,-
3. Bapak Alfian Malik (swasta) diberi bantuan modal usaha sebesar Rp. 2.350.000,- untuk membua usaha kue bakpao, dengan penghasilan perbulan sebanyak Rp. 2.500.000,-
4. Bapak Edison (wiraswasta) diberi bantuan barang dengan menerima barang berbentuk tempurung kelapa untuk membuka usaha arang batok, dengan penghasilan perbulan sebanyak Rp. 1.500.000,-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian isi tanpa izin dari penulis.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 5. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Bapak Teguh Arifin (wiraswasta) diberi bantuan barang dengan menerima 70 kg kentang untuk membuka usaha keripik kentang, dengan penghasilan perbulan sebanyak Rp. 2.000.000,-
6. Bapak Teguh Arifin (wiraswasta) diberi bantuan barang dengan menerima barang berbentuk peralatan menjahit untuk membuka usaha menjahit, dengan penghasilan perbulan sebanyak Rp. 2.500.000,-
7. Ibu Dahlia (wiraswasta) diberi bantuan hewan ternak dengan menerima hewan ternak berupa 60 ekor bebek dewasa untuk membuka usaha ternak bebek, dengan penghasilan perbulan sebanyak Rp. 3.000.000,-
8. Bapak Ledi Subowo (swasta) diberi bantuan hewan ternak dengan menerima 24 ekor bebek muda untuk membuka usaha ternak bebek, dengan penghasilan perbulan sebanyak Rp. 3.000.000,-

Dari uraian data di atas penulis berhasil mendapatkan data yang di peroleh melalui hasil wawancara, yang dapat penulis simpulkan bahwa semua mustahik yang menerima bantuan tersebut memiliki penghasilan dari usaha yang di kelolanya, hal ini menunjukkan bahwa apa yang di disampaikan BAZNAS Kota Pekanbaru sesuai apa yang sama dilapangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk disebarluaskan tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dengan demikian peningkatan ekonomi mustahik melalui program pekanbaru makmur di kecamatan tampan dapat disimpulkan bahwa baznas kota pekanbaru telah melaksanakan program pekanbaru makmur dalam membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Dengan menjalankan berberapa program diantara nya, pekanbaru cerdas, pekanbaru makmur, pekanbaru sehat, pekanbaru takwa dan pekanbaru peduli.

Tekhusus dibidang ekonomi, Baznas menyalurkan bantuan melalui program pekanbaru mamur dari program ini Baznas memberikan fasilitas kepada masyarakat miskin semacam bantuan modal usaha dalam bidang ekonomi, barang, dan hewan ternak, demi mencapai taraf kehidupan yang lebih baik kedepannya.

Baznas merupakan sebagai bentuk tempat atau wadah bagi masyarakat yang kurang mampu dan memiliki kendala dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki, sebagai tempat untuk pendistribusian hasil zakat kepada masyarakat yang membutuhkan seperti memberikan bantuan modal usaha, bantuan barang, dan bantuan hewan ternak kepada masyarakat.

Dengan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin yang kurang mampu dalam bidang usaha dan kurang mampu dari segi finansial Baznas memberikan fasilitas kepada masyarakat yang mempunyai keinginan berwirausaha atau memberikan bantuan berupa hewan ternak melalui program pekanbaru makmur ini, bertujuan untuk menyalurkan zakat produktif yang memiliki nilai pemberdayaan kepada mustahik, demi mencapai taraf kehidupan yang lebih baik kedepannya. juga memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat yang kurang mampu secara selektif, dengan tujuan agar bantuan yang Baznas berikan nanti tidak sia-sia dan tidak di salahgunakan oleh masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Dari pengamatan penulis dilapangan tentang Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh Baznas Kota Pekanbaru, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada Lembaga BAZNAS Kota Pekanbaru untuk mempertahankan bahkan meningkatkan Program Pekanbaru Makmur ini supaya mengurangi angka kemiskinan di Kota Pekanbaru.
2. Diharapkan kepada Lembaga BAZNAS Kota Pekanbaru untuk menginovasi dan melebarkan sayapnya untuk lebih tinggi lagi kedepanya dalam membantu mustahik terkhusus nya untuk bantuan modal usaha yang saat ini masi mengembangkan usaha nya.
3. Kepada masyarakat yang telah mendapatkan atau menerima bantuan dari Lembaga BAZNAS Kota Pekanbaru, diharapkan untuk menggunakan bantuan tersebut sebaik mungkin, sesuai dengan yang BAZNAS amanahkan kepada Mustahik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

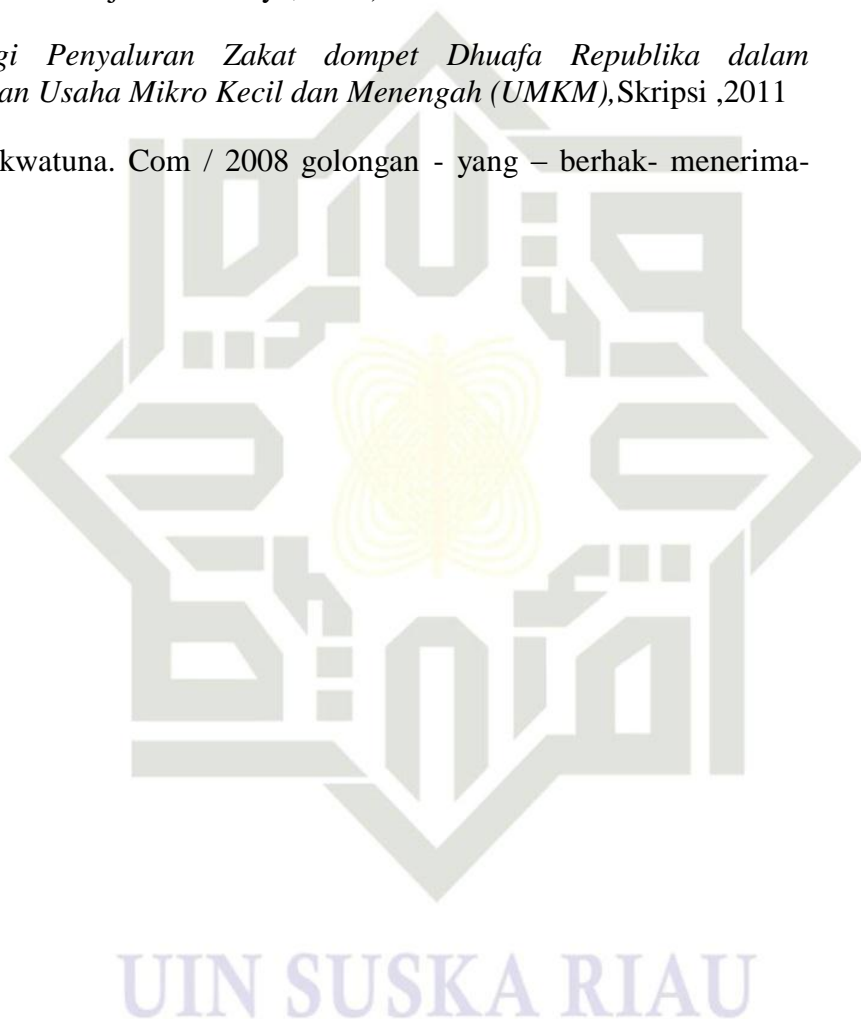


DAFTAR PUSTAKA

- Abd, *Peran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik, Skripsi*, 2019
- M. Nur Afghi, *Peran Baznas Kota Pekanbaru Dalam Mensejahterakan Masyarakat Miskin di Kota Pekanbaru, Skripsi*, 2020
- M. Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015)
- BAZNAS Kota Pekanbaru, “struktur organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru” [Http// baznaskotapekanbaru.com](http://baznaskotapekanbaru.com) (diakses 14 april 2017)
- Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan* 09:60 (Bandung : PT Syamil Cipta Media, 2014)
- Departemen agama RI, *Panduan Pengembangan Usaha Bagi MUSTAHIK*
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)
- Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).
- Musuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)
- M. Ali Hasan, *Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo, Persada)
- M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- M.P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ke Tiga*, edisi 4, Penerbit Erlangga, Jakarta)
- Mudrajad Kuncoro, “ Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang “, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2004.)
- Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005).



- Peter salim & yeni salim. Kamus bahasa indonsia kontemporer. (Jakarta: modern press, 1995)
- Prof. Dr. Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Kusam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Uy Hartoono, *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Uy Haidan, *Strategi Penyaluran Zakat dompet Dhuafa Republika dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Skripsi ,2011
- [http : // www. Dakwatuna. Com](http://www.Dakwatuna.Com) / 2008 golongan - yang – berhak- menerima-zakat/



Lampiran 1

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Alat Pengumpulan Data
Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh Baznas Kota Pekanbaru	Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur	1. Peningkatan Ekonomi Mustahik	a. Terpenuhiya kebutuhan dasar b. Menjangkau Sumber Produktif c. Berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi	a. Melakukan peninjauan terhadap mustahik yang ingin di bantu b. Memenuhi kebutuhan mustahik agar mustahik mampu melakukan perubahan terhadap ekonominya c. BAZNAS memberi pelayanan terhadap setiap mustahik yang membutuhkan bantuan, dengan memberikan pelayanan seperti penyaluran program pekanbaru makmur	Observasi , Dokumentasi, dan Wawancara



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Program Pekanbaru Makmur</p>	<p>a. Bantuan modal usaha b. Bantuan Barang c. Bantuan Hewan Ternak</p>	<p>a. Memberikan bantuan modal usaha untuk mempermudah mustahik dalam memulai usaha b. Zakat produktif di salurkan dalam bentuk barang bertujuan agar memenuhi keinginan mustahik dalam menyalurkan bakat dan potensi yang mereka miliki agar keinginan mustahik tercapai untuk memulai usaha dari hasil kembangan bakat atau potensi mustahik itu sendiri c. Adanya penyediaan hewan ternak untuk</p>	<p>Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara</p>
------------------------------------	---	--	--

mustahik yang ingin berternak dan memiliki pengalaman di bidang peternakan agar mustahik bisa membuat peluang usaha dari hasil peternakan tersebut. sehingga bisa memberi keuntungan tersendiri bagi mustahik yang menerima bantuan tersebut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :
Objek observasi :
Nama Peneliti :
Tempat observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh Baznas kota Pekanbaru, Meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peningkatan Ekonomi Musahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh Baznas Kota Pekanbaru.

B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati langsung Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh Baznas Kota Pekanbaru Di Kecamatan Tampan
2. Mengamati secara langsung bagaimana Baznas Kota Pekanbaru menyalurkan Program Pekanbaru Makmur atau Zakat Produktif kepada mustahik yang membutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/tanggal :
Objek observasi :
Nama Peneliti :
Tempat observasi :

-
1. Apa langkah-langkah yang dilakukan BAZNAS Kota Pekanbaru agar mustahik bisa memenuhi kebutuhan dasarnya?
 2. Bagaimana kondisi masyarakat kota pekanbaru saat ini apakah masih banyak masyarakat miskin di kota pekanbaru khususnya di kecamatan taman yang merima bantuan program ini?
 3. Apakah BAZNAS Kota Pekanbaru membantu mustahik dalam menjangkau sumber-sumber produktif? Jika ada apa yang dilakukan?
 4. Bagaimana partisipasi BAZNAS dalam membangun ekonomi mustahik?
 5. Apakah BAZNAS Kota Pekanbaru mengadakan pelatihan terhadap Mustahik? Jika ada kapan pelatihan itu dilakukan, dan sudah berapa kali BAZNAS Kota Pekanbaru mengadakannya ?
 6. Apa katagori dan syarat untuk mendapatkan bantuan dari program pekanbaru makmur?
 7. Apakah semua anggota BAZNAS terlibat langsung dalam menjalankan Program Pekanbaru Makmur ini ?
 8. Apakah benar bapak/ibuk menerima bantuan dari BAZNAS Kota Pekanbaru baik itu uang tunai, barang, dan hewan ternak?



UIN SUSKA RIAU

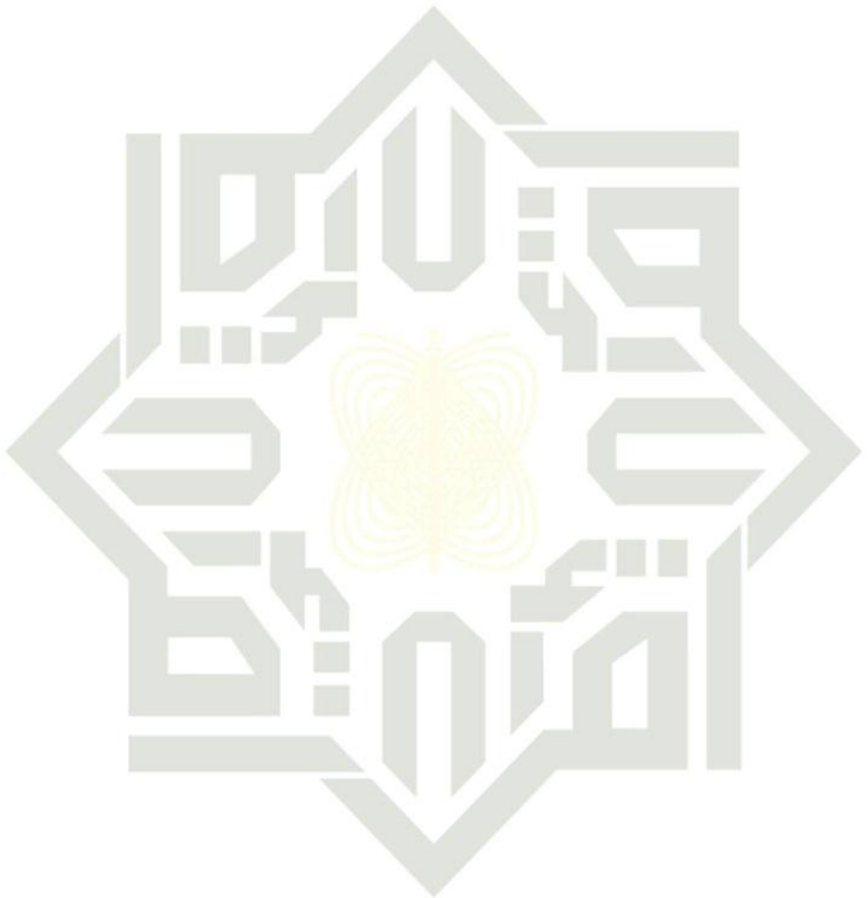
9. Apakah setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kota Pekanbaru, para mustahik mengalami peningkatan ekonomi baik itu dari segi kebutuhan ataupun dari segi modal usaha?
10. Bagaimana kondisi keuangan mustahik yang sudah menerima bantuan dari program pekanbaru makmur ini, apakah banyak mengalami peningkatan atau masi banyak mengalami penurunan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi	
Hari/tanggal	: 23 Desember 2019
Objek Observasi	: Kondisi seputar BAZNAS
Nama Peneliti	: Resdi Sanubari
Tempat Observasi	: Kantor BAZNAS kota Pekanbaru

- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Lembaga BAZNAS Kota Pekanbaru, Baznas telah bergerak di tengah-tengah masyarakat untuk memberdayakan masyarakat serta membrantas kemiskinan terkhusus di kota Pekanbaru, BAZNAS Kota Pekanbaru pun bergerak menyalurkan zakat produktifnya melalui program pekanbaru makmur, yang memiliki 3 jenis bantuan yaitu: Bantuan Modal Usaha, Bantuan barang, Bantuan Hewan Ternak. Adapun hasil observasi yang dilihat yaitu:

Observasi yang penulis lakukan adalah bagaimana Baznas Kota Pekanbaru berperan dalam melakukan peningkatan ekonomi terhadap mustahik di kota Pekanbaru. Penulis melihat langsung dan mengetahui bagaimana Baznas menerapkan 3 jenis bantuan tersebut di tengah-tengah masyarakat miskin di Kota Pekanbaru. Maka Lembaga BAZNAS Kota Pekanbaru ini menyalurkan dana untuk bantuan modal usaha kepada mustahik yang ingin membuka usaha, dan kepada para mustahik yang ingin mengembangkan usaha melalui potensi mereka sehingga akan ada peningkatan ekonomi yang dihasilkan melalui dari ke 3 jenis bantuan ini, dan mustahik akan berubah status menjadi muzakki. Program Pekanbaru Makmur akan bermanfaat sekali dimata masyarakat miskin, apalagi di kota Pekanbaru masi banyak fakir miskin yang masi belum tertolong. Dari program zakat produktif yang bersifat jangka panjang ini yang diberikan Baznas ini, akan menjadi salah satu acuan terhadap masyarakat miskin yang ekonominya masi dikategorikan melemah sehingga program ini akan banyak menyelamatkan masyarakat miskin dan mulai mengurangi angka kemiskinan di Kota Pekanbaru.



Lampiran 5

Hasil Wawancara

Nama : Resdi Sanubari
Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juli 2021
Responden : Dr. Akhbarizan MA, M.Pd
Lokasi : Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru
Waktu : 10:45 Wib

Peningkatan Ekonomi Mustahik

a. Terpenuhiya Kebutuhan Dasar

1. Bagaimana kondisi masyarakat kota pekanbaru saat ini apakah masih banyak masyarakat miskin di kota pekanbaru khususnya di kecamatan tampan yang masih merima bantuan program ini?

Jawaban: Untuk tahun 2020 data yang kami peroleh ada sebanyak 150 orang masyarakat miskin yang mengajukan bantuan ke BAZNAS. khususnya di Kecamatan Tampan ada 16 orang yang menerima bantuan dari program pekanbaru makmur, dan semua nya kami fasilitasi baik itu uang untuk modal mereka, sampaikan barang atau bahan-bahan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

2. Apa langkah-langkah yang dilakukan BAZNAS Kota Pekanbaru agar mustahik bisa memenuhi kebutuhan dasarnya?

Jawaban: Kami menyalurkan zakat berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan mustahik, ada kebutuhan untuk pendidikan, ada juga untuk kebutuhan lansia. dalam bidang perekonomian kami menyalurkan dana zakat yang bersifat jangka panjang atau bersifat produktif, dan zakat itu kami bagikan melalui program pekanbaru makmur. Program Pekanbaru Makmur membagikan 3 jenis bantuan, yakni bantuan modal usaha, bantuan barang, dan bantuan hewan ternak.

3. Bagaimana cara penyaluran dana zakat untuk memenuhi kebutuhan setiap mustahik?

Jawaban: dengan cara melaukan verifikasi berkas dari setiap mustahik yang mengajukan bantuan ke BAZNAS lalu kami meninjau ke lapangan untuk melihat layak atau tidak nya mustahik untuk diberikan bantuan dari apa yang mereka ajukan. Setelah proses peninjauan dilakukan kami akan menkonfirmasi berkas tersebut dan kami akan memodalinya atau memenuhi permohonan mereka berdasarkan jenis bantuan yang di ajukan mustahik kepada kami.

b. Menjangkau sumber-sumber produktif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Apakah BAZNAS Kota Pekanbaru membantu mustahik dalam menjangkau sumber-sumber produktif? Jika ada apa yang dilakukan?

Jawaban: kami sebisa mungkin memfasilitasi mustahik dari segi barang dan jumlah uang yang diperlukan untuk dikelola oleh mustahik yang mengandung nilai produktifnya. Apapun yang dibutuhkan mustahik akan kami usahakan ada, agar para mustahik dengan mudah mengembangkan usaha produktif dari program yang kami salurkan ini.

2. Apakah masih banyak mustahik yang belum mendapatkan bantuan dari program pekanbaru makmur?

Jawaban: sampai saat ini alhamdulillah semua sudah pada membuka usaha masing-masing, dalam artian semua kebutuhan mustahik telah kami penuhi. Sehingga banyak dari mereka yang lagi berdagang sesuai jenis usaha yang mereka jalani.

c. Berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi

1. Bagaimana partisipasi BAZNAS dalam membangun ekonomi mustahik?

Jawaban: seluruh staff dan jajaran BAZNAS Kota Pekanbaru terlibat dalam pembagian zakat. Kami memiliki struktur disini, setiap orang ada kerjanya masing-masing. Untuk membangun ekonomi umat kami dengan rasa semangat, dan rasa peduli terhadap sesama dan selalu siap menjalankan program ini dengan ikhlas. Karena dana yang kami kumpulkan adalah dana umat yang diberikan untuk umat, maka dari itu kami di amanahkan untuk membagikan dana tersebut kepada orang yang berhak menerimanya.

2. Apakah semua anggota sudah berpartisipasi dalam menjalankan program ini?

Jawaban: Untuk keanggotaan insyaallah sudah berkerja dengan maksimal, jika ada anggota bahkan staf-staf lainnya ada yang bekerja tidak maksimal saya akan tindak mereka dan di berikan surat peringatan (SP) sebanyak 3 kali.

3. Bagaimana sama mustahik nya? Apakah mereka juga terlibat?

Jawaban: Tentu, tugas kami hanya memberikan apa yang mereka butuhkan, dan mereka lah yang mengolah semua yang mereka butuhkan, selain itu kami juga sebaik mungkin akan menuntun mereka. Jikalau mereka bingung atau sulit dalam melakukan sesuatu terhadap apa yang mereka kelola kami dengan siap memberikan solusi dan mengarahkan apa yang terbaik untuk usaha mereka, perkembangan mereka akan kami pantau terus.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program pekanbaru makmur

a. Bantuan modal usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa saja katagori dan syarat untuk mendapatkan bantuan dari program pekanbaru makmur ini?

Jawaban: mustahik harus mengisi formulir yang kami sediakan, di dalam formulir nanti aka nada jenis bantuan apa yang ingin di ajukan, dan apa-apa saja jenis barang yang di minta akan di cantumkan di dalam formulir tersebut, lalu BAZNAS meninjau langsung kondisi rumah mustahik dan penghasilan bulanan mustahik berapa setelah itu kami terima berkas nya lalu kami akan mengeluarkan uang zakat untuk mustahik.

2. Apa tujuan membuat bantuan modal usaha ini?

Jawaban: tujuannya untuk memudahkan mustahik dalam memenuhi keinginan mereka dalam membangun usaha, jika ada mustahik yang punya niat untuk membangun usaha namun dia belum bisa mewujudkan nya alasan nya karena terkendala modal untuk membangun usaha tersebut, solusi terbaik nya adalah memberikan mereka uang untuk modal usaha kepada mereka, disamping itu mustahik tidak lagi menerima zakat yang bersifat sementara melainkan mustahik bisa memanfaatkan uang itu dalam jangka waktu yang panjang karena uang itu akan di putar dan tidak di habiskan begitu saja. itulah tujuan kami membuat program ini.

3. Apakah masih ada mustahik yang belum mengalami perubahan ekonomi dari bantuan modal usaha ini?

Jawaban: dari data yang kami peroleh memang masi ada berberapa mustahik yang tidak memanfaatkan uang itu untuk modal usaha mereka, melainkan uang itu mereka gunakan untuk kebutuhan hidup mereka. Kasus yang seperti ini sudah biasa di temukan karena hal ini bukan di salahkan dari kinerja kami, kasus seperti ini ada di karenakan mustahik nya yang kurang mampu mengatur uang tersebut untuk di kelola. Kami sudah semaksimal mungkin melakukan pelatihan, guna untuk melakukan penyadaran kepada mustahik, tapi tetap saja masi ada mustahik yang tidak menerapkan apa yang telah kami sampaikan. Kami akui dalam bantuan modal usaha ini pendamping untuk para mustahik belum ada sampai saat ini, karena begitu banyak nya mustahik yang menerima bantuan ini maka ini menjadi suatu keterbatasan kami dalam menjalankan program pekanbaru makmur, tapi hal ini di cover oleh lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan kami seperti LAZNAS, LAZIZMU, Dompot Dhu'afa dan lain sebagai nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana nasib mustahik yang gagal mengelola uang yang diberikan BAZNAS?

Jawaban: untuk mustahik yang tidak memanfaatkan uang pemberian kami, mereka masih bisa mengajukan bantuan kepada kami dengan jangka waktu minimal setahun setelah pengajuan pertama. Tidak ada batasan dalam pengajuan ini selagi dia fakir miskin, masuk dalam kategori yang di katakana dalam al-qur'an yang delapan asnaf itu maka mereka masih wajib di beri bantuan.

b. Bantuan barang

1. Apa syarat dan kategori orang yang mendapatkan bantuan barang ini?

Jawaban: sama seperti bantuan modal usaha tadi, untuk bantuan barang maupun bantuan hewan ternak akan kami tentukan berdasarkan jenis bantuan yang mustahik ajukan, terkhusus di bantuan barang dan hewan ternak ini Program Pekanbaru Makmur memiliki program pemberdayaan yang kami rangkum menjadi komunitas berkelompok, Komunitas tersebut dijadikan binaan baznas (mitra Baznas), nama komunitas yang kami bikin tergantung dari masing-masing jenis usaha barang yang di berikan. Kami membuat komunitas ini bertujuan untuk memudahkan para mustahik dalam meningkatkan ekonomi mereka melalui usaha yang dikembangkan secara rentetan berkelompok.

2. Apa tujuan membuat bantuan barang ini?

Jawaban: tujuan membuat bantuan barang ini untuk meyalurkan potensi dan bakat mustahik, karena dalam menyalurkan zakat kami menginovasikan zakat ke dalam bentuk produktif sehingga zakat produktif ini tidak hanya di terima dalam bentuk uang, melainkan bisa di terima dalam bentuk barang dan hewan ternak. Agar setiap masyarakat bisa meningkatkan ekonomi mereka dari potensi dan skill yang mereka punya.

3. Bagaimana cara BAZNAS dalam membina mustahik yang masuk dalam kategori komunitas kelompok?

Jawaban: kami meninjau setia kegiatan mereka, dalam hal ini BAZNAS menyediakan pendamping untuk komunitas kelompok. Setiap kegiatan akan di pantau sama pendampingnya, apabila terdapat kendala pendamping dengan siap memenuhi apa yang menjadi kendala mustahik dalam menjalankan usahanya. Ya kami berharap agar setiap mustahik bisa sukses terhadap usaha yang di

kelola mereka agar mereka bisa menabung hasil dari uang usaha mereka sehingga mereka menjadi sejahtera dan berstatus muzzaki.

5. Bantuan hewan ternak

1. Bagaimana dengan penyediaan hewan ternak yang di berikan kepada mustahik?

Jawaban: sebelum penyediaan hewan ternak BAZNAS Kota Pekanbaru memberikan seleksi yang serius terhadap mustahik yang menrima bantuan hewan ternak ini. karena kami meninjau resiko yang sangat besar apabila pengelolaan hewan ternak ini gagal, maka yang dirugikan adalah mustahik nya. Dan kami pun jadi merasa sia-sia memberikan bantuan tersebut. kalau dia berkompeten dalam pengelolaan hewan ternak maka kami akan memberikan hewan ternak yang ingin mereka ternakkan.

2. Apakah BAZNAS memberikan lahan terhadap mustahik bantuan hewan ternak?

Jawaban: kami tidak menyediakan lahan dikarenakan ada banyak pertimbangan, salah satunya penyediaan lahan itu memakan dana yang banyak, sedangkan uang yang kami kelola tidak harus kami habiskan di satu program, melainkan mencangkup seluruh program. Maka dari itu mengenai lahan akan di sediakan oleh mustahiknya sendiri, yang kami sediakan hanya yang pokok-pokok nya saja, seperti hewan, makanan hewan, dan lain sebgainya. Misalkan dana juga di perlukan maka akan kami berikan, hanya itu saja mengenai bantuan yang kami berikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

REDUKSI DATA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Peningkatan Ekonomi Mustahik</p> <p>Sub Indikator:</p> <p>a. Terpenuhinya kebutuhan dasar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Akhbarizan MA, M.Pd 2. Aldy Febriansyah S.E 3. Muhammad Azmi S.KOM,i 4. Bapak Muhammad Octa 5. Ibu Sori Alam 6. Bapak Alfian Malik 7. Bapak Teguh Arifin 	<p>Memberi bantuan berupa uang untuk modal usaha agar setiap mustahik menabung dari penghasilannya sehingga kebutuhan mustahik terpenuhi</p>
	<p>b. Menjangkau sumber-sumber produktif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Akhbarizan MA, M.Pd 2. Aldy Febriansyah S.E 3. Muhammad Azmi S.KOM,i 4. Bapak Muhammad Octa 5. Ibu Sori Alam 6. Bapak Alfian Malik 7. Bapak Teguh Arifin 	<p>Mustahik yang menerima bantuan dari program pekanbaru makmur akan di dukung dan di bina agar usaha mereka bisa berkembang, hal ini menjadi sumber-sumber produktif yang nantinya membuat mustahik menjadi sejahtera.</p>
	<p>c. Berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Akhbarizan MA, M.Pd 2. Aldy Febriansyah S.E 3. Muhammad Azmi S.KOM,i 4. Bapak Muhammad Octa 5. Ibu Sori Alam 6. Bapak Alfian Malik 7. Teguh Arifin 	<p>Untuk mencapai tujuan dari visi dan misi, Baznas membuat program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan mustahik, agar semua uang yang di kumpulkan dapat membantu mustahik dalam meningkatkan ekonominya. Dalam menjalankan program</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>tersebut seluruh pihak BAZNAS berpartisipasi dalam menjalankan seluruh program unggulan yang ada, guna memperlancar seluruh urusan untuk memajukan ekonomi setiap masyarakat yang membutuhkan.</p>
<p>2 Program Pekanbaru Makmur</p> <p>Bantuan Modal Usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Akhbarizan MA, M.Pd 2. Aldy Febriansyah S.E 3. Muhammad Azmi S.KOM,i 4. Ibu Ernita 5. Bapak Mahrot Batu Bara 6. Bapak Alfian Malik 7. Teguh Arifin 	<p>BAZNAS Kota Pekanbaru memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik yang membutuhkan, tentunya bantuan ini di salurkan dengan cara BAZNAS terjun langsung lapangan melihat kondisi mustahik, dan menilai layak dan tidak layak mereka di berikan bantuan modal usaha serta melihat apa saja yang dibutuhkan oleh mereka dan memikirkan berapa anggaran dana yang cocok untuk mereka, agar setiap mustahik bisa membuka usaha yang diinginkan.</p>
<p>Bantuan Barang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Akhbarizan MA, M.Pd 2. Aldy Febriansyah S.E 3. Muhammad Azmi S.KOM,i 	<p>Dalam menyalurkan program pekanbaru makmur BAZNAS menginovasi zakat menjadi zakat</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Muhammad Octa
5. Ibu Sori Alam
6. Bapak Alfian Malik
7. Teguh Arifin

produktif, lalu zakat produktif ini di kembangkan kedalam bentuk bantuan barang, tujuannya agar setiap mustahik bisa membangun usaha berdasarkan bakat dan potensi yang ada didalam diri mereka, sehingga mereka bisa lebih dalam lagi mengembangkan potensinya dan memajukan usaha yang sedang mereka kelola

c. Bantuan Hewan Ternak

1. Dr. Akhbarizan MA, M.Pd
2. Aldy Febriansyah S.E
3. Muhammad Azmi S.KOM,i
4. Bapak Muhammad Octa
5. Ibu Sori Alam
6. Bapak Alfian Malik
7. Teguh Arifin

BAZNAS memberi fasilitas terhadap mustahik yang mempunyai bakat dalam berternak, mereka yang ingin berternak akan di berikan perlengkapan ternak yang di sajikan di dalam bantuan hewan ternak. Dalam menjalankan bantuan tersebut, BAZNAS membuat seleksi yang sangat serius guna mencegah kemungkinan terburuk seperti matinya hewan ternak yang dapat membuat mustahik gagal dalam melakukan perubahan

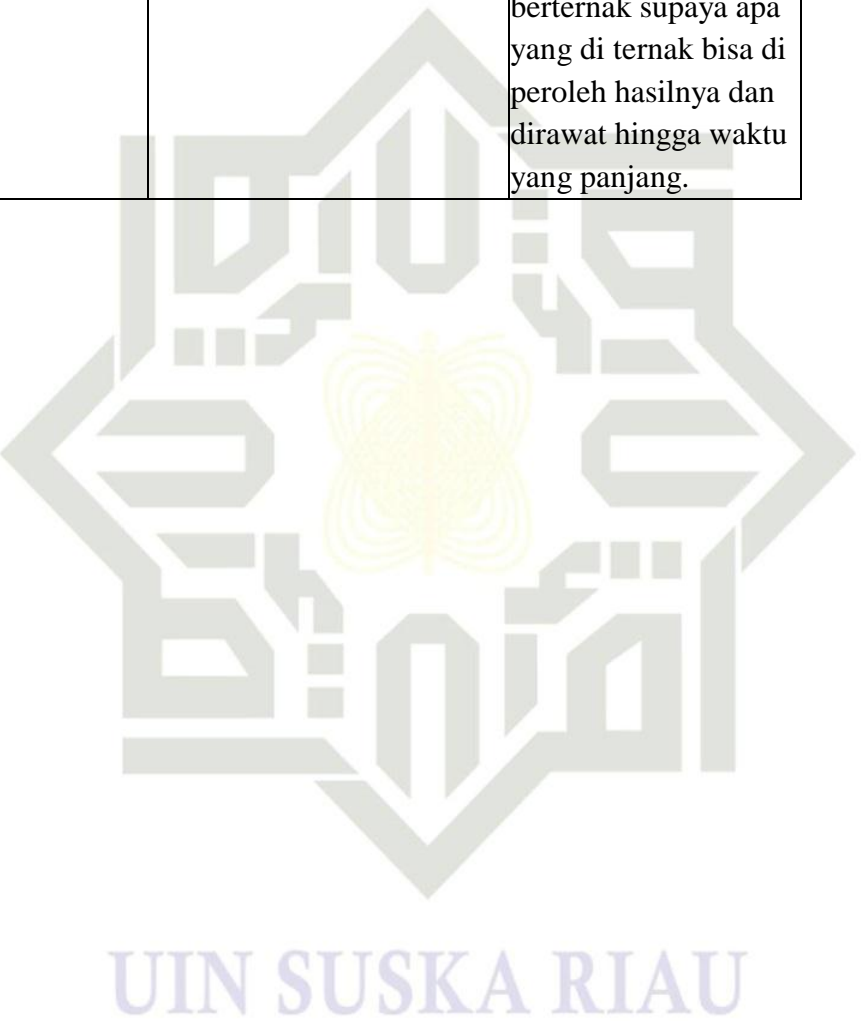
terhadap ekonominya. Dapat disimpulkan bahwa orang yang menerima bantuan ini adalah orang yang benar-benar memiliki pengalaman dalam berternak supaya apa yang di ternak bisa di peroleh hasilnya dan dirawat hingga waktu yang panjang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI



Gambari 1
Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru lokasi di belakang
Masjid Ar-rahman jl. Jendral Suridman



Gambar 2
Foto Keanggotaan BAZNAS Kota Pekanbaru

- Hak Cipta © Hal
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3
Usaha kedai harian yang di kelola
bapak Mahrot Batu Bara



Gambar 4
Usaha Kerupuk Ubi yang di kelola Ibuk Ernita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5
Usaha kue harian Ibu Eli Susanti



Gambar 6
Usaha Kue Bakpao Bapak Alfian Malik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7
Usaha arang batok yang di kelola oleh Bapak Edison



Gambar 8
Usaha Menjahit yang di kelola oleh Bapak Gunawan Herianto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9
Usaha Kerupu kentang yang di kelola oleh Bapak Teguh Arifin



Gambar 10
Usaha ternak bebek yang di kelola oleh Ibu Dahli

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 11

Usaha ternak bebek yang di kelola oleh Bapak Ledi Subowo



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2156/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 18 Maret 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RESDI SANUBARI
N I M	: 11641101110
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“USAHA MENINGKATKAN EKONOMI MUSTAHIK MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR OLEH BAZNAS KOTA PEKANBARU.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“BAZNAS KOTA PEKANBARU.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 12 Juli 2021

Nomor : BAZNAS-PKU/VII/117/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Melakukan Riset**

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (UIN)
 Di
 Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb

Menanggapi maksud surat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN) Nomor : 071/BKBP-SKP/987 2021 tanggal 24 Mare 2021 perihal seperti pokok surat bahwa kepada mahasiswa :

Nama : Resdi Sanubari
 NIM : 11641101110
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Program : S1
 Judul : Usaha Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Pekanbaru Makmur Oleh BAZNAS Kota Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan mahasiswa diatas di Izinkan melaksanakan Riset di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Prof. DR. H. Akbarizan, MA, MPd



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39922
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.IV/PP.00.9/2156/2021** Tanggal **18 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

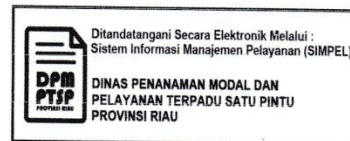
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RESDI SANUBARI |
| 2. NIM / KTP | : 11641101110 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : USAHA MENINGKATKAN EKONOMI MUSTAHIK MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR OLEH BAZNAS KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : BAZNAS KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan BAZNAS Kota Pekanbaru di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



RESDI SANUBARI, lahir pada tanggal 02 November 1997 di Kota Dumai, anak Ke Lima dari Enam orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda M. Syafi’I Bario dan Ibunda Henny Trisna Yuni Hartati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN No.05 Bengkalis tamat 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di MTsN 1 Bengkalis selama 3 tahun dari 2010 sampai tahun 2013. Tamat , kemudian pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan MAN 1 Bengkalis, Kabupaten Bengkalis dan tamat pada tahun 2016.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur undangan PBUD pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan memilih S1 PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM.

Pada itu penulis melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Bengkalis Kec. Bengkalis Pada bulan juli tahun 2019 setelah itu di tahun 2019 penulis melakukan manggang di KANTOR DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK (DISDALDUK) KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU, penulis melakukan penelitian di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Provinsi RIAU dengan judul skripsi “**PENINGKATAN EKONOMI MUSTAHIK MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR OLEH BAZNAS KOTA PEKANBARU DI KECAMATAN TAMPAN**”, di bawah bimbingan Ibu Rosmita, M.Ag Alhamdulillah pada tanggal 30 November 2021 telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).